



Al-Quran Sebagai Pedoman Hidup Manusia

Kelompok 2

PEMBAHASAN

01

- Pengertian Al-Quran
- Sejarah turunnya Al-Quran
- Misi kemaslahatan Al-Quran

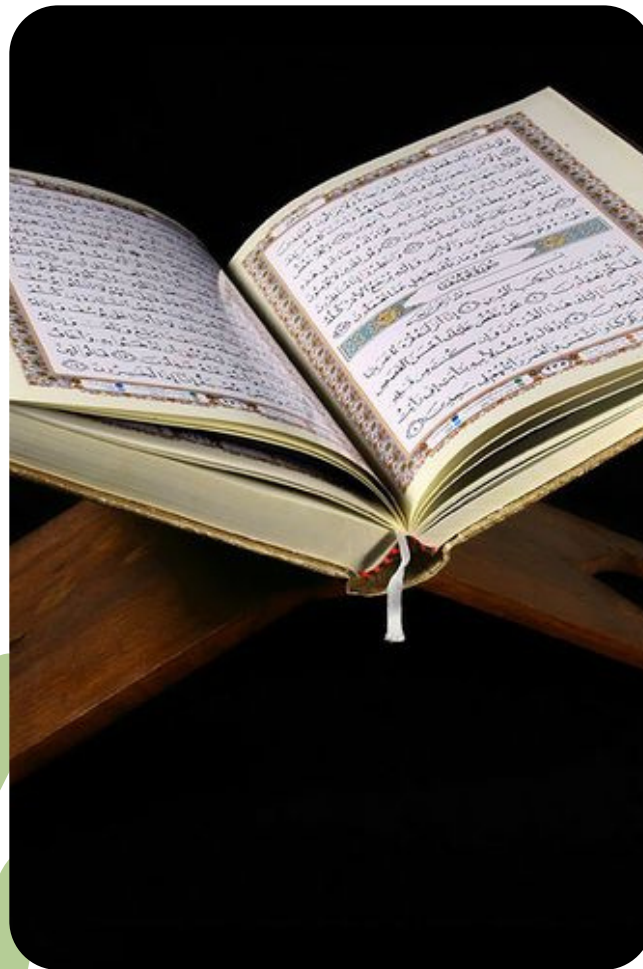
02

- Kedudukan dan Fungsi Al-Quran
- Kandungan Al-Quran
- Pemahaman Utuh Terhadap Al-Quran

ANGGOTA KELOMPOK 2

1. Tania Azahra
2. Intanabilla Adzra
3. Alya Putri

PENGERTIAN AL-QURAN



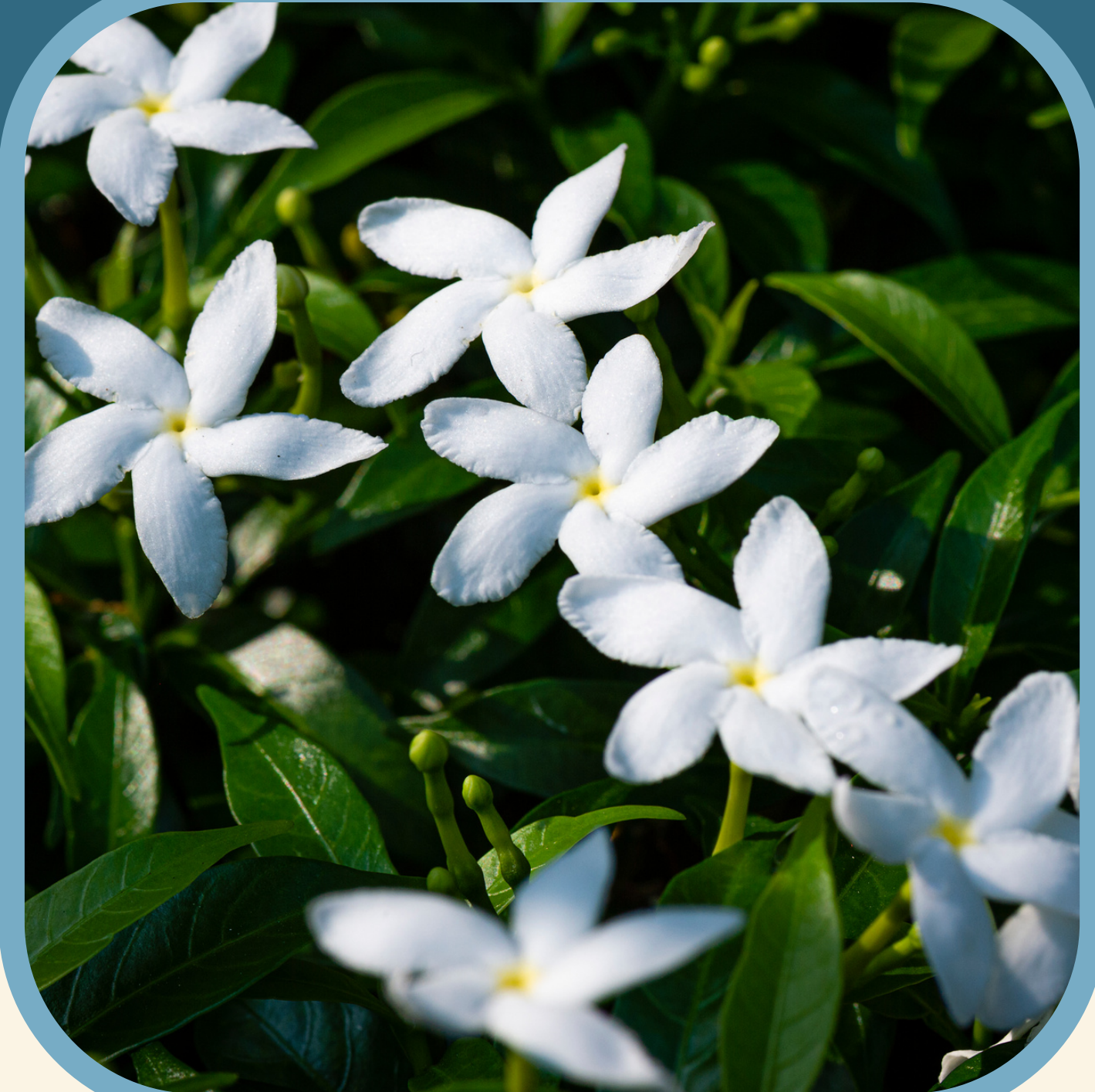
Al-Quran sebagai dasar hukum yang pertama, dan tidak di ragukan lagi oleh umat islam bahwa al-quran adalah sumber yang asasi bagi syariat islam.

Al-qur'an juga mengajarkan kepada manusia untuk membuktikan keharusan adanya hari kebangkitan, dan bahwa kebahagiaan manusia pada hari itu akan di tentukan oleh sikap persesuaian hidup mereka dengan apa yang dikehendaki oleh Sang Pencipta, Allah Yang Maha Kuasa.

SEJATAH TURUNNYA AL-QURAN

Sejarah turunnya Al-Quran dimulai pada tahun 610 Masehi ketika Nabi Muhammad menerima wahyu pertama di Gua Hira di luar kota Makkah. Wahyu tersebut disampaikan melalui malaikat Jibril dan berlangsung selama periode lebih dari dua puluh tahun.

Selama periode wahyu, Nabi Muhammad secara berkala menerima wahyu yang membentuk ayat-ayat Al-Quran, yang diberikan dalam berbagai konteks dan situasi kehidupan.



MISI KEMASLATAN AL-QURAN

1. Aspek Spiritual

Dengan membaca dan memahami Al-Quran, umat Islam dapat mencapai kedekatan dengan Allah SWT dan merasakan kehadiran-Nya dalam kehidupan sehari-hari.

2. Ajaran Moral

Dengan mengikuti ajaran moral Al-Quran, umat Islam dapat membentuk karakter yang baik dan menjalani kehidupan yang bermakna serta memberi manfaat bagi masyarakat.

3. Hukum dan Keadilan

Al-Quran juga memiliki misi untuk memberikan hukum dan keadilan kepada umat manusia

4. Perbaikan dan Kemaslahatan Sosial

Al-Quran mendorong umat manusia untuk berkontribusi dalam memperbaiki dan memajukan masyarakat. Menekankan pentingnya keadilan sosial, solidaritas, dan perhatian terhadap yang lemah dan membutuhkan

KEDUDUKAN AL-QURAN

1. Al-Quran sebagai sumber berbagai disiplin ilmu keislaman
2. Al-Quran sebagai Wahyu Allah SWT
3. Kitabul Naba wal akhbar (Berita dan Kabar)
4. Minhajul Hayah (pedoman hidup)
5. Al-quran yang bersifat abadi
6. Al-quran sebagai sumber hukum
7. Al-quran yang disampaikan oleh nabi Muhammad SAW secara lisan
8. Al-quran termaktub dalam Mushaf

FUNGSI AL-QURAN

1. *Al-Huda (petunjuk)*, Dalam al-Qur'an terdapat tiga kategori tentang posisi alQur'an sebagai petunjuk. Pertama, petunjuk bagi manusia secara umum. Kedua, al-Qur'an adalah petunjuk bagi orang-orang bertakwa. Ketiga, petunjuk bagi orang-orang yang beriman.
2. *Al-Furqon (pemisah)*, Dalam al-Qur'an dikatakan bahwa ia adalah ugeran untuk membedakan dan bahkan memisahkan antara yang hak dan yang batil, atau antara yang benar dan yang salah.
3. *Al-Asyifa (obat)*. Dalam al-Quran dikatakan bahwa ia berfungsi sebagai obat bagi penyakit-penyakit yang ada dalam dada (mungkin yang dimaksud disini adalah penyakit Psikologis)
4. *Al-Mau'izah (nasihat)*, Didalam Al-Quran di katakan bahwa ia berfungsi sebagai penasihat bagi orang-orang yang bertakwa.

KANDUNGAN AL-QURAN

1. Ajaran ajaran illahi

Al-Quran berisi ajaran-ajaran dan petunjuk langsung dari Allah SWT kepada umat manusia tentang bagaimana hidup yang benar dan bertakwa.

2. Kisah nabi dan rasul

Al-Quran memuat kisah-kisah tentang para nabi dan rasul sebelumnya, serta pelajaran moral dan hikmah dari pengalaman mereka.

3. Hukum-hukum

Al-Quran menyampaikan hukum-hukum syariat Islam yang mengatur segala aspek kehidupan, mulai dari ibadah, moralitas, hingga tata cara sosial dan ekonomi.

4. Petuah dan Hikmah

Al-Quran mengandung petuah dan hikmah yang dapat dijadikan pedoman untuk menjalani kehidupan yang bermakna dan penuh berkah.

PEMAHAMAN UTUH TERHADAP AL-QURAN



Ada beberapa sebab menjadikan pendapat sahabat sebagai rujukan bagi para ahli tafsir yaitu

Pertama, Para sahabat mengetahui asbabul nuzul ayat al-Quran diturunkan dan mengetahui kondisi kontekstual sosial kemasyarakatan.

Kedua, para Sahabat adalah ahli lisan, karena bahasa al-Quran adalah bahasa Arab yang merupakan bahasa penduduk Arab (Qs. al-Syu'ara ayat 192-195).

Ketiga, Para sahabat mengetahui kondisi dan situasi masyarakat yang diturunkan al-Qur'an baik di kalangan Arab ataupun Yahudi, Nasrani. karena para sahabat merupakan sebahagian daripada masyarakat tempat al-Quran diturunkan.

Keempat, para Sahabat memahami kandungan dan makna yang terkandung di dalam al-Quran.

PENUTUP

Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa para sahabat menafsirkan al-Qur'an dengan pendapat mereka berdasarkan ilmu dan pengetahuan tentang al-Qur'an yang berupa bentuk penjelasan makna dan asbabul nuzul yaituberupa kontekstual sosial masyarakat, historis masyarakat, sebab-sebab turunnya, makna yang masih umum (mujmal), serta semua makna yang terdapat al-Quran yang meliputi fiqih, ibadah, aqidah, akhlak yang berhubungan kehidupan manusia denganmenggunakan metode ijmal atau umum.



TERIMAKASIH